

**PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 01
TELUK BINTAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Oleh:

MUHAMMAD FATUR

NIM.211804

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatur

NIM : 211804

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 17 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Muhammad Fatur

NIM: 211804

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 01 TELUK BINTAN**

Nama : Muhammad Fatur
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211804

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 6 November 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 6 November 2025
TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP : 19890502 201903 1 013

SEKRETARIS

Irza Yuzulha, M.Pd
NIP : 199410292025052004

PENGUJI I

Dr. Fadhila Yonatha, M.Pd
NIP : 19920608 201801 1 001

PENGUJI II

Sindy Artilita, M.Pd
NIDN : 2025109302

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324 200604 1 005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fatur
NIM : 211804
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan
Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA NEGERI
01 TELUK BINTAN

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 17 Oktober 2025

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S. Ag, M.Pd.I
NIDN. 2121016801

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si
NIP: 116311041992031008

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan
Riau

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA NEGERI 01 TELUK BINTAN

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fatur
NIM : 211804
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Dr. Almahfuz, M.Si
NIP : 116311041992031008

Bintan, 17 Oktober 2025

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S. Ag. M.Pd.I
NIDN. 2121016801

MOTTO

Dendam yang terbaik Adalah membalas senyuman kecil kepada mereka yang membenci kita.

Karya : Muhammad Fatur.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan mamak tercinta yakni Mohclizar dan Azizah Oqwindawati yang senantiasa memberikan doa, sehingga berada dititik ini, dengan segala hormat skripsi ini Muhammad Fatur persembahkan kepada Ayah dan mama.
2. Ketiga Adik beda bapak kesayanganku Syafiran Aziz, Aura Safitri dan Dirgan, penyemangat abang mu untuk meraih gelar sarjana.
3. Bapak Dvi Afriansyah, S.Pd.I yang dengan ketulusan hati membimbing, dengan kesabaran menuntun dan dengan ilmu memberi cahaya dalam setiap langkah akademik saya. Karya ini menjadi bentuk kecil dari rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga.
4. Bapak Makrup, S.H, yang telah memberikan teladan keteguhan, semangat, dan dedikasi dalam menjalankan setiap amanah.
5. Bapak Ary Cansera Ukanri, S.H, atas bimbingan, arahan, serta motivasi yang senantiasa menguatkan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Indra Rahmana Putra, S.Pd, yang selalu memberikan inspirasi, semangat belajar, dan nasihat berharga dalam perjalanan akademik saya.
7. Bapak Wisdar Hanum, M.Pd, atas segala ilmu, perhatian, dan dorongan yang tulus sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Teman seperjuangan yang telah banyak membantu, mengingatkan serta mendukung saya, segenap keluarga PAI A3 angkatan 2021.

9. Muhamad Risky, S.Pd Adalah Kawan saya dari Aliyah dan saya mengucapkan Terimakasih sudah membantu dalam menghadapi dunia skripsian sehingga meraih gelar serjana.
10. Karya ini juga saya persembahkan kepada para pembenci, yang tanpa sadar telah menjadi bahan bakar semangat saya untuk terus melangkah dan membuktikan bahwa kebencian tidak pernah mampu mengalahkan tekad.
11. Keluarga tidak sedarah yang selalu menjadi penyemangat dan telah menjadi saksi bisu perjalanan perkuliahan penulis di rantauan Kabupaten Bintan – Kota Tanjungpinang.

ABSTRAK

Muhammad Fatur, 2025, 211804, “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 01 Teluk Bintang”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA Negeri 01 Teluk Bintang yang menuntut pembelajaran lebih fleksibel, kontekstual, serta berpusat pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Kurikulum Merdeka, mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru, serta menjelaskan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan mencakup teori implementasi kurikulum, pendidikan karakter Islam, serta prinsip Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada penguatan profil pelajar Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 01 Teluk Bintang telah dilaksanakan melalui penyusunan modul ajar, asesmen diagnostik, serta pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman guru terhadap capaian pembelajaran, kurangnya sarana pendukung digital, dan kesiapan siswa dalam pembelajaran mandiri. Untuk mengatasinya, guru melakukan inovasi strategi pembelajaran, kolaborasi antarguru, serta pemanfaatan media kontekstual. Secara keseluruhan, penerapan Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa dan penguatan karakter religius, meskipun masih diperlukan peningkatan kapasitas guru serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti, Implementasi Pembelajaran

ABSTRACT

Muhammad Fatur, 2025, 211804, "Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education and Character at SMA Negeri 01 Teluk Bintan", Department of Islamic Religious Education, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. The main issue of this research lies in how the Independent Curriculum is implemented in Islamic Religious Education and Character (PAI-BP) learning at SMA Negeri 01 Teluk Bintan, which emphasizes flexible, contextual, and student-centered learning. This study aims to describe the implementation of the Independent Curriculum, identify the challenges faced by teachers, and explain the efforts made to overcome these obstacles. The research uses a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. The theoretical framework includes curriculum implementation theory, Islamic character education, and the principles of the Independent Curriculum oriented toward strengthening the Profile of Pancasila Students.

The results show that the implementation of the Independent Curriculum in PAI-BP learning at SMA Negeri 01 Teluk Bintan has been carried out through the preparation of teaching modules, diagnostic assessments, and the application of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) integrated with Islamic values. Challenges include limited teacher understanding of learning outcomes, lack of digital learning resources, and students' readiness for independent learning. To address these issues, teachers employ innovative learning strategies, inter-teacher collaboration, and the use of contextual media. Overall, the implementation of the Independent Curriculum has had a positive impact on students' active participation and the strengthening of religious character, although improvement in teacher competence and educational facilities is still needed for optimal results.

Keywords: *Independent Curriculum, Islamic Religious Education, Character, Learning Implementation*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan Keputusan Bersama menteri agama dan menteri Pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543/U/1987), tanggal 22 januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Tabel I: Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	ba“	B	Be
ت	ta”	T	Te
ث	sa”	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha”	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha”	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra”	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (denagn titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta”	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za”	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	“	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa”	F	Er
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	y	Y	Ye

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Table II: konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدّة	Ditulis	
------	---------	--

Ta’marbutah

Tabel III: Ta’ marbutah

هبت	Ditulis	<i>Hibah</i>
جسيت	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam Bahasa inndonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka dituliis dengan h.

Vokal Pendek

Tabel IV: Vokal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	Fathah	Ditulis	A
	Dammnah	Ditulis	U

Vokal Panjang

Tabel V: Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>A</i>
جاهليت		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya“ mati	Ditulis	<i>A</i>
يسعى		<i>yas'a</i>
Kasrah + ya” mati	Ditulis	<i>L</i>
كرين		<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
فروض		<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

Tabel VI: Vokal Rangkap

Fathah + ya” mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكن		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قولون		<i>Qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berkah, nikmat serta hidayah-Nya kepada kita dan tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang ini.

Skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA NEGERI 01 Teluk Bintan”** disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Peneliti skripsi tidak luput dari bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing I yang senantiasa mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak H. Rahmat Budi Harto, S.E.,MM selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
6. Bapak Zulfan Efed, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum selaku penasehat Akademik.
8. Bapak/Ibu Dosen *homebase* Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan.
9. Bapak Dr. Hos Arie Rhamadhan Sibarani S, S.H.,M.H. Terimakasih yang tulus atas segala kebaikan, bimbingan, dan bantuan yang telah di berikan. Beliau bukan hanya menjadi panutan, tetapi juga sosok yang hadir memberi arah dan semangat dalam hidup saya.
10. Bapak dan Ibu Guru serta Siswa-siswi di SMAN 1 Teluk Bintan yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian.
11. Muhamad Risky S.Pd yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, 22 Agustus 2025

Muhammad Fatur
NIM. 211804

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kajian Terdahulu	8

E.	Kerangka Teori	10
F.	Metode Penelitian	16
G.	Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Profil SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Visi, Misi, Dasar, dan Tujuan SMA Negeri 1 Teluk Bintang.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Identitas SMA Negeri 1 Teluk Bintang	Error! Bookmark not defined.
D.	Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
F.	Data Siswa SMA Negeri 01 Teluk Bintang.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 01 Teluk Bintang.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KONSEP TEORITIS		Error! Bookmark not defined.
A.	Hakikat Kurikulum Merdeka	Error! Bookmark not defined.
B.	Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI-BP	Error! Bookmark not defined.
D.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Kurikulum Merdeka dalam PAI-BP	Error! Bookmark not defined.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

B. Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

C. Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Pembahasan**Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUPError! Bookmark not defined.

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA 25

DAFTAR TABEL

Tabel I: Tabel konsonan Tunggal	x
Tabel II: Tabel Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap.....	xi
Tabel III: Ta' marbutah.....	xi
Tabel IV: Tabel Vokal Pendek	xi
Tabel V: Tabel Vokal Panjang.....	xii
Tabel VI: Tabel Vokal Rangkap	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen utama dalam membangun manusia seutuhnya, yakni manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, spiritual, dan sosial.¹ Dalam konteks bangsa Indonesia, pendidikan menjadi fondasi dalam mencetak generasi yang mampu menjaga keutuhan bangsa, menjunjung nilai-nilai Pancasila, dan mampu berkontribusi secara aktif di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks.²

Sejalan dengan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pendidikan harus diarahkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.³ Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan nasional adalah pendidikan agama, yang berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai ketakwaan, akhlak mulia, serta kesadaran spiritual dalam diri peserta didik sejak usia dini hingga dewasa.⁴

Kurikulum memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan, karena menjadi arah dan kerangka dasar bagi seluruh proses pembelajaran. Mulyasa (2022) menyatakan bahwa kurikulum bukan hanya sebagai perangkat

¹ Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

² Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya

³ Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pembukaan alinea ke-4*.

⁴ Zuhairini, et al. (1994). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

administratif, tetapi juga sebagai alat ideologis dan pedagogis dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam hal ini, Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberi ruang bagi pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibel, dan mampu mengembangkan potensi secara holistik, termasuk aspek religius dan moral.⁵

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan jantung dari kegiatan belajar mengajar yang menentukan arah, isi, dan metode pembelajaran. Kurikulum Merdeka sebagai kebijakan terbaru dari Kemendikbudristek menekankan pembelajaran berdiferensiasi, fleksibel, dan berbasis proyek. Hal ini sejalan dengan pendekatan humanistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan.⁶

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) menjadi wahana strategis dalam membentuk karakter Islami pada siswa, melalui internalisasi nilai-nilai keimanan, ibadah, akhlak, dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, PAI-BP juga bertujuan membangun kesadaran moral dan sosial yang selaras dengan ajaran Islam dan kebutuhan masyarakat modern.⁸ Dalam praktiknya, pembelajaran PAI-BP tidak dapat dilepaskan dari dinamika kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam proses pendidikan di sekolah.⁹ Kurikulum sebagai ruh dari proses

⁵ Mulyasa, E. (2022). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka.

⁶ Winkel, W. S. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo.

⁷ Kementerian Agama RI. (2017). *Pedoman Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*. Jakarta: Dirjen Pendis.

⁸ Arifin, M. (2009). *Pendidikan Agama dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁹ Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

pendidikan berperan menentukan arah, isi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI-BP¹⁰. Sebagaimana di jelaskan dalam Al – Quran surah Az-zumar ayat 18 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ
أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya : (Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat).¹¹

Oleh karena itu, perubahan kurikulum merupakan langkah strategis yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga ideologis dan pedagogis.¹² Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia secara resmi meluncurkan Kurikulum Merdeka, sebagai bentuk respons terhadap berbagai evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya dan sebagai bagian dari pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID-19.¹³

SMAN 1 Teluk Bintang merupakan Lembaga Pendidikan formal tingkat menengah keatas turut menerapkan kurikulum Merdeka. Dalam praktiknya,

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

¹¹ <https://quran.nu.or.id/az-zumar/18>

¹² Suparno, P. (2001). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

¹³ Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

ada beberapa hal yang harus di perhatikan, seperti kemampuan guru dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan karakter siswa dan nilai – nilai keislaman, pelaksanaan asesmen diagnostik awal, serta implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam konteks Pendidikan agama.¹⁴

Permasalahan juga muncul dari segi pemahaman dan kesiapan guru dalam menerjemahkan capaian pembelajaran (CP) ke dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna. Tidak semua guru memiliki kemampuan pedagogik dan digital yang memadai untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan kurikulum ini¹⁵. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung, seperti bahan ajar digital, juga menjadi hambatan dalam menyampaikan materi PAI dan Budi Pekerti secara maksimal¹⁶.

Dari pengamatan awal, terlihat bahwa meskipun Kurikulum Merdeka telah diterapkan, namun efektivitasnya dalam membentuk karakter religius peserta didik masih memerlukan evaluasi. Beberapa siswa belum menunjukkan perubahan perilaku yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai ajaran Islam yang telah diajarkan di kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.¹⁷

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, perubahan kurikulum ini berdampak besar terhadap strategi pembelajaran karena tidak hanya menuntut

¹⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah dan Sekolah*. Jakarta: Kemenag RI.

¹⁵ Fauzi, A. (2022). "Tantangan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 44–56

¹⁶ Syamsul, A. (2023). "Peran Media Digital dalam Pembelajaran Agama di Era Merdeka Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(2), 91–103

¹⁷ Hidayat, R. (2023). "Internalisasi Nilai Karakter dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 15–27.

pemahaman kognitif, tetapi juga penguatan afektif dan spiritual siswa¹⁸. Berdasarkan pengamatan awal dan diskusi dengan guru PAI di SMA Negeri 01 Teluk Bintan, masih terdapat kendala dalam proses internalisasi nilai-nilai keislaman kepada siswa. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai jujur, disiplin, atau tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, padahal materi tersebut telah diajarkan.

Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara capaian pembelajaran yang dirancang dalam Kurikulum Merdeka dengan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana guru mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk membentuk karakter Islami sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa permasalahan pokok, yaitu:

- a. Kesiapan guru PAI dalam memahami dan melaksanakan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh.
- b. Kesesuaian metode dan media pembelajaran PAI-BP dengan semangat merdeka belajar.
- c. Kurangnya sumber daya pendukung, seperti modul ajar, media digital, dan pelatihan guru.
- d. Rendahnya internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa, meskipun materi telah disampaikan sesuai kurikulum.
- e. Keterbatasan evaluasi pembelajaran yang mendalam, terutama dalam menilai aspek afektif dan spiritual siswa.

¹⁸ Arifin, Z. (2009). Psikologi Pendidikan Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Teluk Bintan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Teluk Bintan?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Teluk Bintan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Teluk Bintan.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Menjelaskan upaya atau solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian ini juga memiliki manfaat yang terbagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Adapun manfaat nya Adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai implementasi Kurikulum Merdeka

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan pengembangan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara efektif, kreatif, dan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Teluk Bintan, dalam mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka agar lebih optimal, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum dan modul pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

d. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperluas kajian akademik terkait implementasi kurikulum dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang kontekstual dan inovatif.

D. Kajian Terdahulu

Sebagai bagian dari kajian pustaka dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah dikaji sebagai dasar teori dan pembanding. Adapun kajian kajian terdahulu yang peneliti telusuri adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Riskhi Rianti (2024) dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 2 Grabag” menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan menekankan kemandirian belajar dan pengembangan spiritual serta akhlak. Namun, terdapat kendala berupa kurangnya pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan berbeda karena berfokus pada SMA Negeri 01 Teluk Bintan dengan penekanan lebih khusus pada integrasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara komprehensif dalam konteks tersebut.
2. Penelitian di SMA Negeri 1 Candipuro berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” (2025) menggunakan metode penelitian lapangan dengan sifat kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasilnya menunjukkan penerapan Kurikulum Merdeka telah berlangsung dengan guru menggunakan berbagai metode seperti *discovery learning*, *cooperative learning*, dan *project based learning*. Kendala ditemukan pada pelaksanaan pelatihan guru dan metode pengajaran yang masih tertinggal. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang peneliti lakukan mengkaji secara fokus penerapan Kurikulum Merdeka sekaligus integrasi budi pekerti pada SMA Negeri 01 Teluk Bintan, yang konteks geografis dan sosialnya berbeda.

3. Penelitian oleh M. Sirotjuddin (2024) berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Al-Anwar Rembang” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan kurikulum tersebut diimplementasikan dengan fokus pada evaluasi formatif dan sumatif serta penekanan pada pembentukan karakter siswa. Perbedaannya, penelitian yang peneliti lakukan berfokus mengeksplorasi implementasi di SMA dengan fokus kombinasi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, sehingga cakupan dan kedalaman analisis lebih luas dan sesuai konteks SMA Negeri 01 Teluk Bintan.
4. Penelitian oleh N. Siregar (2024), berjudul “Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Terpadu Al-Husnayain,” menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian ini menemukan dampak positif pada

pembelajaran yang lebih relevan dan penguatan nilai moral, walau terdapat kendala dalam sumber daya dan konten kurikulum. Berbeda dengan penelitian tersebut, fokus penelitian yang peneliti lakukan meluas pada penerapan dan integrasi budi pekerti secara spesifik di SMA Negeri 01 Teluk Bintan yang merupakan sekolah negeri dengan karakteristik berbeda.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian. Melalui kerangka teori, peneliti memperoleh acuan dalam menganalisis fenomena yang dikaji sehingga arah penelitian menjadi jelas dan sistematis. Dalam penelitian ini, teori utama yang digunakan mencakup konsep Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, implementasi pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan kurikulum.

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai upaya menjawab tantangan zaman serta kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21. Kurikulum ini menekankan pada *pembelajaran berbasis kompetensi, diferensiasi pembelajaran, dan kebebasan*

*bagi satuan pendidikan serta pendidik untuk menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan siswa.*¹⁹

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang berkarakter, kompeten, dan adaptif terhadap perubahan. Karakteristik utama kurikulum ini meliputi: (1) pembelajaran berfokus pada materi esensial, (2) penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, (3) pembelajaran yang fleksibel sesuai konteks peserta didik, serta (4) pemberdayaan guru sebagai perancang proses pembelajaran yang kreatif dan reflektif.²⁰

Dalam konteks sekolah menengah atas, Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang kolaboratif, interdisipliner, dan berorientasi pada pengalaman belajar bermakna. Oleh karena itu, penerapan kurikulum ini tidak hanya menuntut perubahan dalam perencanaan pembelajaran, tetapi juga dalam paradigma dan budaya belajar di sekolah.²¹

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) merupakan bagian integral dari kurikulum nasional yang berperan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, tujuan

¹⁹ Restu Rahayu et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19.

²⁰ Jamilatun Nafi'ah, Dukan Jauhari Faruq, and Siti Mutmainah, "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2023): 1–12.

²¹ Hasrida Hutabarat, Muhammad Syahril Harahap, and Rahmatika Elindra, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan," *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 3 (2022): 58–69.

PAI adalah menumbuhkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia melalui pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam.²²

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, PAI dan BP diarahkan untuk membangun keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari²³. Guru diharapkan menjadi role model dalam menanamkan nilai spiritual, sosial, dan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta kepedulian terhadap sesama.²⁴

Keterpaduan antara aspek kognitif dan afektif dalam PAI dan BP diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berakhlak mulia, memiliki kesadaran beragama yang moderat, serta mampu beradaptasi dengan masyarakat yang pluralistik.

3. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI dan BP

Penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI dan BP meliputi tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.²⁵

1. Perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Guru memiliki kebebasan dalam

²² Novia Ramadhani, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.

²³ Ahyar Rasyidi, "Pendidikan Agama Islam Dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Pengembang Pemahaman Serta Pengamalan Ajaran Islam Kehidupan Sehari-Hari," *Islamic Education Review* 1, no. 1 (2024): 1–21.

²⁴ Muh Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

²⁵ Eka Widyanti¹ Aprianti Astuti² Muhammad Nabil, "EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP BP DARUSSHOLAH SANGATTA SELATAN," *Jurnal HUKUM Motivasi Pendidikan Masyarakat Dan Bahasa Harapan* 3, no. 05 (2025).

merancang modul ajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada aktivitas yang menumbuhkan kemandirian, refleksi, dan nilai-nilai karakter Islami melalui pendekatan *student-centered learning*.
3. Evaluasi pembelajaran menekankan penilaian autentik yang menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam PAI dan BP diharapkan mampu mengintegrasikan dimensi religiusitas dan karakter pelajar Pancasila seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, serta bernalar kritis.²⁶

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah gambaran ideal peserta didik Indonesia yang memiliki enam dimensi utama:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, peserta didik memiliki iman yang kuat, melaksanakan ajaran agama, serta berperilaku sesuai dengan nilai – nilai moral dan etika.
2. Berkebinekaan global

Peserta didik memiliki mampu yang menghargai perbedaan budaya, agama, dan pandangan serta berinteraksi dengan dunia secara positif tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

²⁶ Revan Marhamah, Siswanto Siswanto, and Indrawari Karlina, “Integrasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Pada Prilaku Siswa Di SDN 01 Rejang Lebong” (Institut Agama islam Negeri Curup, 2024).

3. Gotong royong

Peserta didik memiliki kemampuan bekerja sama, peduli terhadap sesama dan mampu berkontribusi dalam lingkungan sosialnya.

4. Mandiri

Peserta didik bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya sendiri, mampu mengelola emosi, serta menunjukkan kepercayaan diri.

5. Bernalar kritis

Peserta didik mampu menganalisis informasi, mengevaluasi argumen dan mengambil Keputusan secara logis.

6. Kreatif

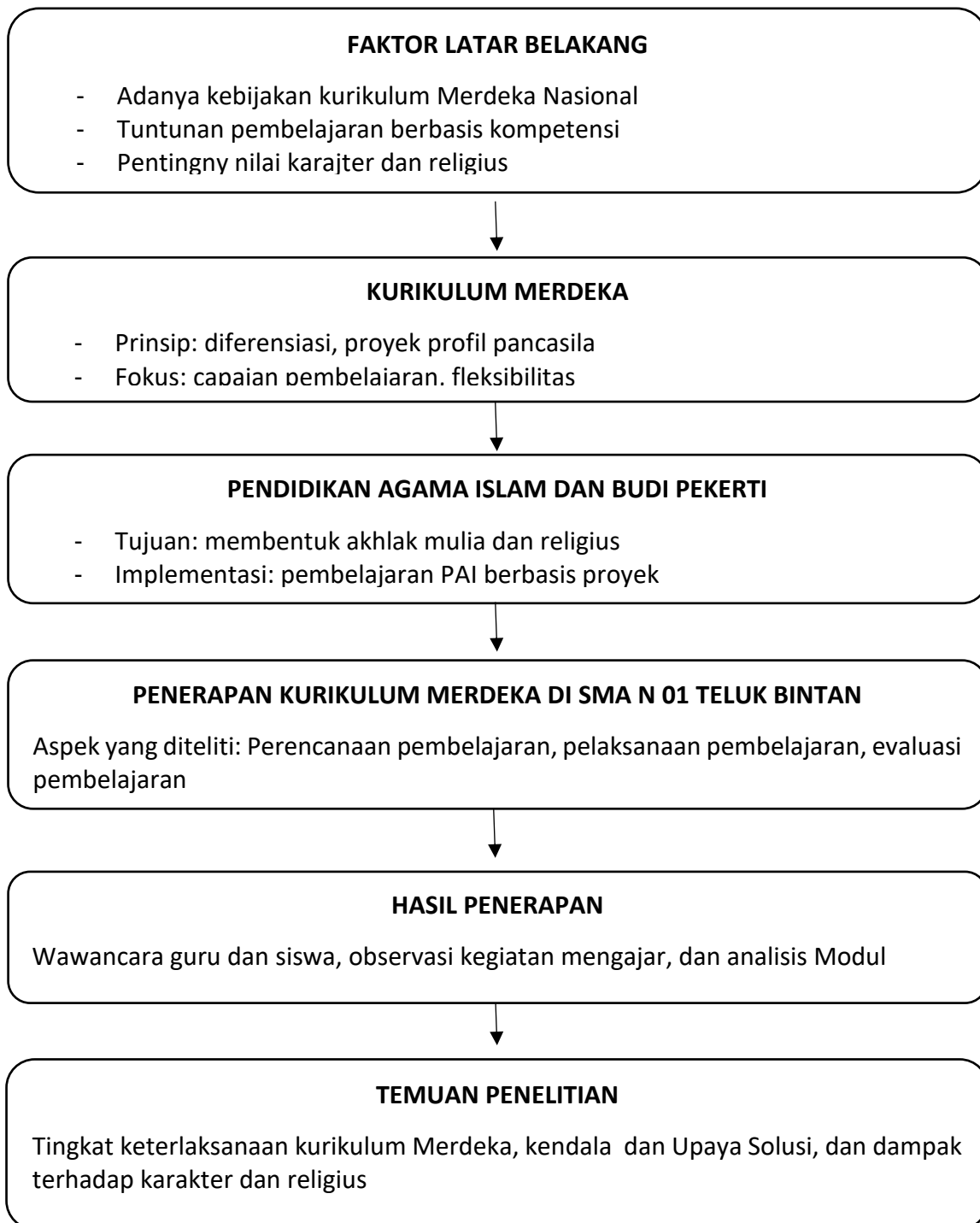
Peserta didik mampu menghasikan gagasan, karya dan Solusi orisinal yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungannya.

PAI-BP memainkan peran sentral dalam membangun dimensi religiusitas dan akhlak mulia. Dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, nilai-nilai ini diharapkan dapat ditanamkan lebih mendalam, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang utuh²⁷.

²⁷ Kemendikbudristek. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Dirjen GTK.

5. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan, mengungkap, dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek yang diteliti.²⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang nyata terkait penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.²⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teluk Bintan, yang beralamat di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Agustus hingga Oktober 2025, menyesuaikan dengan kalender akademik dan kesiapan sekolah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan

²⁸ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

²⁹ Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

evaluasi. Subjek penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.

Dalam hal ini, yang menjadi subjek adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan dua orang siswa kelas XI.3 yang secara aktif terlibat dalam pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka. Kelas XI.3 1 dipilih karena kelas ini telah menjalani pembelajaran PAI dengan pendekatan Kurikulum Merdeka selama dua semester berturut-turut dan guru yang bersangkutan telah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka dari Dinas Pendidikan. Objek penelitian adalah adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Teluk Bintang .

Pemilihan dua orang siswa kelas XI.3 sebagai partisipan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian³⁰. Dua siswa tersebut dipilih karena dinilai mewakili variasi pengalaman belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Satu siswa memiliki tingkat keterlibatan dan prestasi belajar yang tinggi, sementara siswa lainnya menunjukkan keterlibatan yang sedang dan mengalami beberapa kendala dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, kedua partisipan tersebut diharapkan dapat memberikan pandangan yang beragam dan komprehensif tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dalam konteks nyata di kelas.

³⁰ Prof Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D,” Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 2017.

Selain itu, pemilihan dua siswa dilakukan dengan mempertimbangkan kedalaman data kualitatif yang ingin diperoleh melalui wawancara mendalam. Penelitian ini lebih menekankan pada kualitas dan kedalaman informasi, bukan pada jumlah partisipan. Dengan jumlah partisipan yang terbatas, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi, serta refleksi masing-masing siswa secara lebih intensif, sehingga menghasilkan data yang lebih rinci, mendalam, dan kontekstual.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan bersifat naturalistik dan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) di SMA Negeri 1 Teluk Bintan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipilih secara terpadu guna saling melengkapi dan memperkuat validitas data melalui triangulasi metode dan sumber.

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi dari berbagai informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru PAI & BP yang aktif melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, sedangkan informan pendukung meliputi kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara berisi pokok-pokok

pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menyampaikan pandangan secara bebas dan mendalam. Melalui teknik ini, peneliti berupaya memperoleh informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, asesmen, serta tantangan dan strategi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara tatap muka di lingkungan sekolah dengan durasi antara 30 h menit untuk guru, dan sekitar 20 hingga 30 menit untuk siswa. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menjelaskan tujuan penelitian serta meminta persetujuan kepada informan untuk merekam percakapan sebagai bentuk dokumentasi. Data hasil wawancara kemudian ditranskripsikan secara verbatim agar dapat dianalisis secara tematik. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan member check, yakni mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan guna memastikan bahwa makna dan pernyataan yang tertulis sesuai dengan maksud siswa.

Teknik kedua yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran PAI & BP di kelas untuk mengamati penerapan Kurikulum Merdeka secara nyata. Observasi dilakukan beberapa kali pada waktu dan kelas yang berbeda agar peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik pembelajaran. Melalui observasi ini, peneliti berupaya mengamati bagaimana guru melaksanakan kegiatan belajar, metode dan strategi yang digunakan, bentuk asesmen yang diterapkan, serta partisipasi dan respons siswa selama proses belajar berlangsung.

Untuk membantu proses pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi terstruktur yang memuat beberapa aspek utama, seperti kesesuaian kegiatan

pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), penerapan pembelajaran berdiferensiasi, penggunaan media dan sumber belajar, serta bentuk asesmen autentik yang digunakan guru. Peneliti juga mencatat suasana kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta momen penting yang menunjukkan nilai-nilai budi pekerti dalam pembelajaran. Hasil observasi dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang berisi deskripsi peristiwa, perilaku, dan refleksi peneliti selama proses pengamatan berlangsung.

Teknik ketiga adalah studi dokumentasi, yang bertujuan untuk memperoleh data tertulis dan bukti administratif yang mendukung hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta dokumen asesmen yang digunakan guru PAI & BP. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga RPP yang digunakan dalam satuan pembelajaran berbeda sebagai sampel untuk dianalisis secara mendalam. Pemilihan tiga RPP tersebut didasarkan pada pertimbangan keterwakilan materi yang diajarkan selama satu semester serta konsistensi penerapan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, peneliti juga menganalisis dokumen pendukung lain, seperti catatan rapat kurikulum, laporan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta hasil karya atau portofolio siswa, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Teluk Bintan.

Analisis terhadap dokumen dilakukan dengan menggunakan checklist analisis dokumen yang disusun berdasarkan komponen-komponen utama Kurikulum Merdeka. Peneliti menelusuri kesesuaian antara dokumen dengan praktik di lapangan, khususnya dalam hal perumusan tujuan pembelajaran, strategi yang digunakan, serta bentuk penilaian yang dilakukan. Hasil analisis dokumentasi ini membantu peneliti menilai konsistensi antara rancangan dan pelaksanaan pembelajaran, serta menjadi dasar untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan dalam penerapan kurikulum.

Selain ketiga teknik utama tersebut, peneliti juga membuat catatan lapangan (field notes) untuk merekam kejadian penting, ekspresi nonverbal, serta refleksi pribadi selama proses penelitian. Catatan ini berfungsi untuk memperkaya interpretasi data serta membantu peneliti dalam proses analisis. Seluruh data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disimpan secara sistematis, baik dalam bentuk digital maupun fisik, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas informan.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan strategi triangulasi metode dan sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Selain itu, peneliti juga menerapkan audit trail dengan mencatat setiap tahapan pengumpulan data secara rinci dan kronologis, sehingga proses penelitian dapat ditelusuri dengan jelas. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang kredibel dan menggambarkan secara komprehensif penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 01 Teluk Bintan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³¹

- a. Reduksi data: Proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari lapangan.
- b. Penyajian data: Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Menentukan makna data yang telah dianalisis, kemudian diverifikasi untuk memastikan kebenaran.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh keakuratan dan konsistensi data.³²

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam

³¹ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.

³² Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

penelitian berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 01 Teluk Bintan.” Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang melandasi dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penelitian tentang penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 01 Teluk Bintan.

2. Bab II Gambaran Lokasi Penelitian

Bab ini menguraikan secara deskriptif mengenai profil SMA Negeri 01 Teluk Bintan sebagai lokasi penelitian. Pembahasan mencakup sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta karakteristik peserta didik yang relevan dengan konteks penerapan Kurikulum Merdeka.

3. Bab III Konsep Teoritis

Bab ini membahas landasan konseptual dan teori-teori yang mendasari penelitian. Uraian mencakup teori tentang Kurikulum Merdeka, konsep pembelajaran berbasis kompetensi, nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta pendekatan-pendekatan pedagogis yang digunakan dalam implementasi

kurikulum tersebut. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan hasil kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang relevan.

4. Bab IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 01 Teluk Bintan. Analisis dilakukan berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

5. Bab V Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik bagi sekolah, guru, maupun peneliti selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dan dikaitkan dengan tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedo, Eki, and Deriwanto Deriwanto. “Perkembangan Media Digital Dan Pemanfaatannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Aditio, Arif, Baryanto Baryanto, and Muhammad Idris. “Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Implikasinya Pada Kemandirian Siswa Di Man Rejang Lebong.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- Ahmad, Rudi, Suryadi Stai, and Cianjur Email. “Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 1 (2022): 1–12.
- Aisah, Aisah, Maufur Maufur, and Basukiyatno Basukiyatno. “Implementasi Komunitas Praktisi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bersertifikat Pendidik.” *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3072–82.
- Aji, Wahyu Trisno, and Meti Rosiana. “Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan John Dewey.” *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 262–78.
- Aliyah, Aliyah, Dewi Purnama Sari, and Jumira Warlizasusi. “Analisis Permasalahan Dan Kebutuhan Pelatihan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Pada Guru PAI SDIT Annajiyah Lubuklinggau).” Pascasarjana IAIN Curup, 2024.
- Amijaya, Lalu Sunarya, Agus Ramdani, and I Wayan Merta. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.” *Jurnal Pijar Mipa* 13, no. 2 (2018): 94–99.
- Ananda, Novia, and Meyniar Albina. “Langkah-Langkah Efektif Dalam Penyusunan

- RPP Dan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Yang Berkualitas.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 1 (2025).
- Antoni, Fekri. “PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 3 KOTA BENGKULU.” UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2023.
- Aprilia, Chelsie, Fitrah Rahma Yani, and Fadriati Fadriati. “Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah.” *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2024): 955–61.
- Apriyanti, Helly. “Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka.” *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 7, no. 1 (2023): 15–19.
- Ardianti, Yekti, and Nur Amalia. “Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 3 (2022): 399–407.
- Ashari, S Pd, Abdul Latip, Abdul Rahman, S Pd, Erika Waluyanti, and S S Esti Kusminingsih. *Pendidikan Agama Islam Dalam Lensa Filsafat Ilmu*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2025.
- Asy’arie, Bima Fandi, Mahbub Humaidi Aziz, Moh Buny Andaru Bahy, Aulia Rahman, and Weni Mariyana. “Kurikulum Merdeka Belajar: Menelaah Trend Model Pembelajaran Di Sekolah Dan Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 10, no. 1 (2025): 1–15.
- Aulia, Selena, Saepul Anwar, and Risris Hari Nugraha. “Muatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat SMP Kurikulum Merdeka.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 6 (2024): 414–32.

- Aziz, Abdul. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di MAS Nurul Ilmi Ranggagata." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 12, no. 1 (2025): 162–72.
- Dalimunthe, Dewi Shara, Isda Pohan, Universitas Islam, Negeri Syeh, Ali Hasan, and Ahmad Addary. "Transformasi Pendidikan Agama Islam : Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual , Etika , Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *Al-Ahliyah Al-Islamiyah* 1, no. 1 (2023): 75–96.
- Damiati, Muhamad, Nurasikin Junaedi, and Masduki Asbari. "Prinsip Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 11–16.
- Devanti, Desilia, and Wifda Muftiana. "Tranformasi Guru Profesional Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (Scl)." *AZKIYA: Jurnal Ilmiah Pengkajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2023).
- Dwi, Sintia, and Uswatun Hasanah. "Independent Curriculum and Strengthening Pancasila Identity in the Young Generation: Kurikulum Merdeka Dan Penguatan Identitas Pancasila Pada Generasi Muda." *The Elementary Journal* 2, no. 2 (2024).
- Efendi, Manahan, Zulhimmah Zulhimmah, and Hasnah Azhari Harahap. "Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 64–72.
- Erviana, Nia, Marlina Marlina, and Muhamad Ikhsanudin. "Implementasi Nilai-Nilai Demokratis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2024): 251–60.
- Fadhilah, Andis Suha, Sal Shakhiba Albira Nanda Hanafi, Abdul Bashith, and Andis Suha Fadhilah. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa

Melalui Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Cooperative Learning,” 2025.

Fadliah, Ine Ratu. “PERAN STRATEGIS PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMAJUKAN PEMBANGUNAN NASIONAL:(The Strategic Role of Islamic Education in Advancing National Development).” *Raqib: Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (2025): 24–35.

Fahlevy, Rizza, Anisah Triyuliasari, and Kalimantan Barat. “Penilaian Autentik Pembelajaran Akidah Akhlak,” no. 111 (n.d.).

Fahrub, Abdul Wahab, Muchammad Iqbal Chailani, Kunfuaidah Latifah, Zainal Arifin, and Dimas Ardiansyah. “Inovasi Manajemen Dan Kepemimpinan Transformatif Kelembagaan PAI.” *Journal of Nusantara Education* 5, no. 1 (2025): 22–39.

Febrianti, Indri, and Candra Wijaya. “Implementasi Kebijakan Profesionalisme Guru Di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 1221–38.

Fitria, Rini. *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH*. Samudra Biru, 2025.

GUSMANA, I I N. “Tantangan Dan Solusi Dalam Peningkatan Kualitas Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital.” *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 1–12.

Gustriani, Tini, and Mohd Kholis. “Pembelajaran Life Skills Bagi Santri Sebagai Inovasi Pendidikan Di Pesantren.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5, no. 3 (2024): 290–96.

Hazli, Muhammad Khairul, Rudi Yongki Nanda Putra, and Fadriati Fadriati. “Studi Komparasi: Keunggulan Nilai PAI BP Dibandingkan Mata Pelajaran Lain Dalam Pembentukan Etika Siswa.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*

4, no. 2 (2025): 954–59.

Hidayat, Hidayat. “Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 1 (2025): 15–21.

Hutabarat, Hasrida, Muhammad Syahril Harahap, and Rahmatika Elindra. “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri Sekota Padangsidempuan.” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 3 (2022): 58–69.

Ikhlas, Nur, and Andi Murniati. “Efektifitas Dan Peran Guru PAI Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 1 (2025): 180–93.

Isrofah, Dra. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI.” *Radar Kudus*, 2023.

Isrotun, Umi. “Proses Pembelajaran Melibatkan l Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi.” In *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2:312–21, 2022.

Jamawi, Moh, and Moch Tohet. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI.” *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6328–34.

Jannah, Miftahol, Ilfiana Iffah Jihada, S Hum, Muyassir Arif, Abdul Hakim, M Pd I Taufiq, and Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah. “MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” n.d.

Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.

Jumati, Rosmina. “Integrasi Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam Dalam

Pembentukan Karakter Siswa MAN 2 Kota Tidore.” *JUANGA: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 2022, 223–37.

Junaedi, Edi. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SMPN 1 Rumbia Lampung Tengah.” UIN Jurai Siwo Lampung, 2025.

Junatama, Rozan Taqi, Muhammad Zakry Ramadhan, and Gusmaneli Gusmaneli. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Adaptif Pada Pendidikan Islam Di Era Merdeka Belajar.” *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah* 2, no. 1 (2025): 23–35.

Karim, Abdul, Indah Mayang Purnama, and Yogi Wiratomo. “Perencanaan Kurikulum Berbasis Pemahaman (UbD) Dalam Pendidikan Profesi Guru: Tinjauan Literatur Tentang Kompetensi Calon Guru.” *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 11 (2025).

Katuuk, Deitje Adolfien. “Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (2014): 13–26.

KEMANG, CICI CAHYA. “MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2025.

Krisnayanti, I Ga Ayu Anggela Heni, and Sendi Wijaya. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1776–85.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3313>.

Laana, Darwis Lodowich. “Pendekatan Sistematis Dalam Administrasi Dan

- Manajemen Kurikulum Untuk Mencapai Pembelajaran Holistik.” *Inculco Journal of Christian Education* 5, no. 1 (2025): 47–60.
- Liani, Evi, Eka Yanuarti, and Mirzon Daheri. “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Modul Ajar Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Khoiru Ummah.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024.
- Lisnawati, Lilis, Septi Kuntari, and Muhammad Agus Hardiansyah. “Peran Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi.” *As-Sabiqun* 5, no. 6 (2023): 1677–93.
- Malik, Abdul. “Penerapan Pendekatan Diferensiasi Dalam Pendidikan Inklusif Di Sekolah Dasar.” *JURNAL SARAWETA* 2, no. 2 (2024).
- Marhamah, Revan, Siswanto Siswanto, and Indrawari Karliana. “Integrasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Pada Prilaku Siswa Di SDN 01 Rejang Lebong.” Institut Agama islam Negeri Curup, 2024.
- Martatiana, Diana Rossa, Aprianti Derlis, Hasna Wulan Aviarizki, Rizky Roland Jurdil, Triasari Andayani, and Otib Satibi Hidayat. “Analisis Komparasi Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013.” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2023): 96–109.
- Muadzlin, Ali Mustofa Arif. “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 171–86.
- Muarofah, Lailatul, M Jamhuri, Achmat Mubarak, and Muhammad Nur Hadi. “Implementasi PAI Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Student Festival Di MTs Darul UlumPasuruan” 2, no. 2 (2025): 118–28.

- Mustar, Saidil, Sunarsih Sunarsih, Selfia Melinda, and Sinta Ramadhani. “Analisis Kompetensi Guru Pai Dan Modul Ajar Yang Digunakan Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka Di Sman 6 Kepahiang.” *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* 2, no. 2 (2024): 13–20.
- Nabil, Eka Widyanti¹ Aprianti Astuti² Muhammad. “EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SMP BP DARUSSHOLAH SANGATTA SELATAN.” *Jurnal HUKUM Motivasi Pendidikan Masyarakat Dan Bahasa Harapan* 3, no. 05 (2025).
- Nafi’ah, Jamilatun, Dukan Jauhari Faruq, and Siti Mutmainah. “Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2023): 1–12.
- Nisa, Ani Khoirotun, Nelva Ade Tinofa, Noptario Noptario, and Faisal Abdullah. “Transisi Pembelajaran Teacher Centered Menuju Student Centered: Penguatan Literasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1453–60.
- NOR, TAUFIK, and AHMAD SURIANSYAH. “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 4, no. 4 (2024): 256–68.
- Noto, Muchamad Subali. “Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Time-Bound).” *Infinity Journal* 3, no. 1 (2014): 18–32.
- Nurjanah, Erlintang Alfin, and Rochman Hadi Mustofa. “Transformasi Pendidikan: Menganalisis Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada 3 SMA Penggerak Di Jawa Tengah.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024):

69–86.

Nurwidyayanti, Nurwidyayanti, Andi Irwandi, Abdurrachman Rahim, Achmad Fajar Muhammad, and A Rizal. “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Kurikulum Merdeka.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 7 (2024): 6537–42.

Oktayani, Eka, Putri Andriani, M Firman Al Ikhsan, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. “Analisis Motivasi Belajar Siswa Di Era Kurikulum Merdeka.” *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 28–36.

Paays, Marschia Bethliz, Victry Picauly, and Aminah Rehalat. “Persepsi Guru Mata Pelajaran Ekonomi Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 8 Ambon.” *Hatunuku: Jurnal Pendidikan IPS* 1, no. 1 (2025): 67–81.

Patmawati, Imas, Miftah Nurul Ma’arif, Euis Hayun Toyibah, and Cici Rasmanah. “Pentingnya Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (2023): 182–87.

Pilhandoki, Mei Dana, Wachidi Wachidi, and Triono Ali Mustofa. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 10 (2023): 7765–74.

Pranayoga, Fahar Maulana, Humaira Dzakiyya Azizah, Muhammad Fikri Manaf, and Rehan Aditya. “Pengembangan Motif Dan Motivasi Belajar Bagi Peserta Didik Di Masa Perubahan Kurikulum Merdeka.” *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 1 (2025): 19–26.

Pudjiarti, Emiliana Sri. “Pembelajaran Kooperatif: Pendekatan Efektif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Dan Prestasi Akademik.” *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 2023, 1–71.

- Purwowidodo, Agus, and Muhamad Zaini. "Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka* 65 (2023).
- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6313–19.
- Rahmadani, Muhammad Ichsan, and Mohammad Kamaludin. "Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMAN 2 Tanjung)." *Indonesia Islamic Education Journal* 1 (2023): 69–80.
- Ramadhani, Novia. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 2 (2024): 78–91.
- Rasyidi, Ahyar. "Pendidikan Agama Islam Dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Pengembang Pemahaman Serta Pengamalan Ajaran Islam Kehidupan Sehari-Hari." *Islamic Education Review* 1, no. 1 (2024): 1–21.
- Restalia, Winda, and Siti Mumun Muniroh. "EVALUASI EFEKTIVITAS ASESMEN BERBASIS KARAKTER KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF SISWA KELAS 2 SD." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2025): 91–99.
- Risana, Fifi, A Ikhsan Muhtar Hadi, Angga Pratama, Fadila Rahmah, and Imam Syafe'i. "Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Dari Konvensional Ke Pendekatan Student-Centered Learning." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 619–32.
- Robihah, Anti Tazkiyatur, Hanifatun Jamil, Chairun Nisa Safitri, and Dzaqirotul Ummamah. "Konsep Profil Pelajar Rhamatan Lil 'Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah; Upaya Memperkuat Moderasi Beragama." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2025, 60–75.

- Rohmaniah, Siti, and Wakib Kurniawan. "Strategi Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Pembentukan Karakter." *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 01 (2025): 72–85.
- Salis, Sahsul Halim Zulkarnain, Novita Anggreini, and Rika Sa'diyah. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 8, no. 1 (2025).
- Sappaile, Baso Intang. "A Comparison of Pedagogical Strategies: The Implementation of Differentiated Instruction in the Merdeka Curriculum and an Inquiry-Based Approach in Deep Learning at the Elementary School Level (A Literature Review): Perbandingan Strategi Pedagogis: Implem." *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi* 2, no. 4 (2025): 839–60.
- Sari, H Sholihin, Titi Hendrawati, and Rina Purnamasari. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Bandung." *Khazanah*, 2022.
- Satar, Suriyah, Loso Judijanto, Purwo Haryono, Dian Septikasari, Zamsir Zamsir, Pebrina Pirmani, Silvia Anggri Wijaya, Andi Fitriani Djollong, and Vincent Gaspersz. *Metode Dan Model Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Siregar, Nela Suriani, Elisabet Jojo Rumahorbo, Masriani Sinaga, and Meikardo Samuel Prayuda. "PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SD N 25 TUK-TUK SIADONG." *Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, Dan Metode*, 2025, 195–201.
- Sitepu, Emi Kariyani Br. "Metode Pembelajaran Dan Penggunaan Media Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Kurikulum Merdeka." *Edukatif* 3, no. 1 (2025): 139–44.
- Sugiyono, Prof Dr. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,

- Kombinasi, Dan R&D.” *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 2017.
- Suhandi, Awalia Marwah, and Fajriyatur Robi’ah. “Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5936–45.
- Tasrif, Tasrif. “Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Pembelajaran Social Studies Di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 10, no. 1 (2022): 50–61.
- Tohet, Moch, and M Mahbubi. “Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Kontemporer.” *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2025): 591–604.
- Trisnani, Novy, Nurul Zuriah, Wiwin Kobi, Andi Kaharuddin, Hani Subakti, Asih Utami, Villia Anggraini, Husna Farhana, Sisi Pitriyana, and Balthasar Watunglawar. *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka*. PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024.
- Tunas, Koni Olive, and Richard Daniel Herdi Pangkey. “Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dengan Kebebasan Dan Fleksibilitas.” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 22031–40.
- Ujarwanto, Pawiro. “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam: Studi Multikasus Di MI Hidayatul Muttaqin Blayu Dan SD Negeri Sukoanyar 1 Wajak.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Ummah, Risalul, Muhimatul Ulya, Jifa Hilda Aulia Almuji, and Hana Ribthi Dimasudah. “TANTANGAN GURU DALAM PENERAPAN PENILAIAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PANCASILA DALAM MATERI IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH.” *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2024):

201–12.

- Utami, Siti Fahra, Amanda Ikra Negara, Wulan Anggraini, Rita Novita Sari, and Mardiah Astuti. “Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa: Penelitian.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 2364–68.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185–201.
- Wahyuni, Sri, and Nur Haryanti. “Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital.” *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2024): 142–54.
- Wardani, Rantisa, Asri Karolina, and Siswanto Siswanto. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Rejang Lebong.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Widiastuti, Yuanita, Abdul Rani, and Sri Wahyuni. “Implementasi Dan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Anekdote Untuk Siswa SMA.” *Semantik* 12, no. 1 (2023): 61–74.
- Yogi, Yogi Irawan. “Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas Inklusif.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2025): 97–108.
- Yugo, Tri, Magister Pendidikan Islam, and Universitas Islam Bandung. “INTEGRASI PRINSIP AJARAN AGAMA ISLAM DALAM PROJEK” 5, no. 1 (2024): 78–89.

Yulaichah, Siti, Neni Mariana, and Ari Metalin Ika Puspita. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Membangun Budaya Kelas Di Sekolah Anuban Khon Kaen, Thailand.” *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2319–30.

Yusrianum, Yusrianum, and Nurmawati Nurmawati. “Analisis Penilaian Karakter Berbasis Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI).” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 4 (2022): 329–38.

